

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko terjadinya persalinan premature pada Ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan pada tahun 2024.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih Rumah Sakit Umum Kota Tarakan yang merupakan rumah sakit rujukan sehingga kasus persalinan prematur banyak ditemukan. Tetapi belum ada peneliti yang melakukan penelitian gambaran faktor risiko terjadinya persalinan premature. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu bersalin premature yang tercatat dalam register persalinan di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 berjumlah 52 ibu bersalin.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh ibu dengan persalinan premature pada tahun 2024 sejumlah 52 orang.

##### **3. Teknik Sampel**

Jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya yang disebut dengan *total sampling*.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat/ Cara Ukur/ Skala/ Hasil Ukur
1.	Usia Ibu	Usia ibu saat persalinan (tahun)	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = <20 tahun atau >35 tahun 2 = 20-35 tahun
2.	Jarak Kehamilan	Interval dari persalinan sebelumnya ke sekarang (tahun)	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = < 2 tahun, Risiko Tinggi 2 = > 2 tahun, Risiko Rendah
3.	Paritas	Jumlah kelahiran hidup pada ibu bersalin	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = Primipara 2 = Multipara
4.	Anemia	Hb <11 g/dL berdasarkan laboratorium	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = Tidak Anemia 2 = Ya, Anemia
5.	<i>HELLP (Hemolysis, Elevated Liver enzymes, Low Platelet count) Syndrome</i>	Didiagnosis oleh dokter berdasarkan hasil lab	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = Tidak <i>HELLP Syndrome</i> 2 = Ya, <i>HELLP Syndrome</i>
6.	Eklamsia	Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg + proteinuria $\geq 300$ mg/24 jam, disertai kejang	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = Tidak Eklamsia 2 = Ya, Eklamsia

7.	Preeklamsia	Pasien ibu bersalin yang sudah terdiagnosa Preeklamsia oleh dokter di Rumah Sakit Kota Tarakan. Tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg + proteinuria $\geq 300$ mg/24 jam	Alat Ukur : Rekam Medis Cara Ukur : Studi pendokumentasian Skala Ukur : Ordinal Hasil Ukur : 1 = Tidak Preeklamsi 2 = Preeklamsi
----	-------------	--	---

### E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yaitu pedoman yang telah dibuat untuk memudahkan pengumpulan dan pencatatan data, berisi variabel yang akan diteliti termasuk data faktor risiko pada ibu bersalin premature termasuk data nama inisial, usia, paritas, jarak kehamilan, anemia, *HELLP syndrome*, eklamsia dan preeklamsia.

### F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang berasal dari register atau rekam medis ibu bersalin di Rumah Sakit Kota Tarakan pada tahun 2024. Data disesuaikan dengan variabel penelitian dan dicatat pada tabel data yang telah dibuat kemudian dilengkapi dengan menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) di komputer rumah sakit.

### G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah semua data penelitian dikumpulkan yang kemudian akan di olah atau dianalisis. Tahap pengolahan data menurut (Syapitri et al., 2021) terdiri dari :

#### 1. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data merupakan proses dimana data yang sudah terkumpul dari hasil pengisian kuesioner kemudian disunting terkait kelengkapan data dan jawaban. Jika pada proses penyuntingan terdapat ketidaklengkapan jawaban pada kuesioner. Maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

## 2. *Koding data*

*Coding* merupakan kegiatan pengubahan data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu untuk memberikan identitas data yang berupa huruf atau angka.

- a. Untuk karakteristik responden berdasarkan usia
  - Kode "1" Usia <20 tahun dan Umur >35 tahun
  - Kode "2" Usia 20-35 tahun
- b. Untuk karakteristik responden berdasarkan jarak kehamilan
  - Kode "1" Risiko tinggi
  - Kode "2" Risiko rendah
- c. Untuk karakteristik responden berdasarkan paritas
  - Kode "1" Primipara
  - Kode "2" Multipara
- d. Untuk karakteristik responden berdasarkan anemia
  - Kode "1" Tidak anemia
  - Kode "2" Ya, anemia
- e. Untuk karakteristik responden berdasarkan *HELLP Syndrome*
  - Kode "1" Tidak *HELLP Syndrome*
  - Kode "2" Ya, *HELLP Syndrome*
- f. Untuk karakteristik responden berdasarkan eklamsia
  - Kode "1" Tidak eklamsia
  - Kode "2" Ya, eklamsia
- g. Untuk karakteristik responden berdasarkan preeklamsia
  - Kode "1" Tidak preeklamsia
  - Kode "2" Ya, preeklamsia

## 3. *Data Entry*

*Data entry* merupakan kegiatan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban pada setiap pertanyaan.

#### 4. *Processing*

*Processing* merupakan suatu proses setelah semua pertanyaan dalam kuesioner sudah terjawab dengan penuh dan benar, serta telah diberi kode responden. Kemudian dimasukkan kedalam aplikasi pengolahan data di komputer. Sistem komputerisasi pada penelitian ini menggunakan SPSS.

#### 5. *Cleaning data*

*Cleaning data* merupakan tahapan pengecekan kembali data yang sudah dilakukan entri, untuk diketahui apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

### **H. Analisis Data**

#### 1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel independen faktor persalinan premature dan variabel dependen persalinan Premature.